

ABSTRACT

Sitta Safrinah. NIM 126203212151. 2025. *The Effectiveness of Minimal Pair Teaching Strategy in Improving Pronunciation Accuracy a Quasi-Experimental Study at the Seventh-Grade of MtsN 10 Blitar.* Sarjana Thesis. English Education Department. Faculty Tarbiyah and Teacher Training. State Islamic University (UIN) Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung. Advisor Emmi Naja, Ph.D.

Keywords: *Minimal Pair and Pronunciation*

The background of this study is based on problems found in English language learning at MTsN 10 Blitar, particularly among seventh-grade students who experience difficulties in pronunciation. This is caused by several factors, including the conventional teaching methods used by teachers, which make lessons less effective and inadequate. Therefore, new innovations are needed, such as learning using the Minimal Pair Strategy. The Minimal Pair Strategy is considered effective because it can help students distinguish similar sounds in English, improve phonetic sensitivity, and systematically improve pronunciation skills. Additionally, this method makes the learning environment more interactive and engaging, thereby increasing students' motivation and confidence in practicing English pronunciation.

The purpose of this study is to determine the effectiveness of the minimal pair teaching strategy in improving pronunciation among seventh-grade students at MTsN 10 Blitar.

The research approach uses a quantitative approach with a quasi-experimental research design employing a two-group pre-test and post-test design. Data collection techniques in this study involve pre-tests and post-tests, whose results are analyzed using statistical tests. Instrument validity and reliability tests were conducted. Prerequisite tests included normality and homogeneity tests, while hypothesis testing used the T-test.

The results of this study indicate that: 1) The average post-test score in the experimental class reached 90.79, an increase from the pre-test score of 47.25. Meanwhile, the average score of the control class only reached 82.43. 2) There was a significant difference in students' pronunciation skills before and after the implementation of the Minimal Pair Strategy, with a T-test significance value of < 0.0001 . Thus, this method proved to be effective in improving the pronunciation skills of seventh-grade students at MTsN 10 Blitar.

ABSTRAK

Sitta Safrinah. NIM 126203212151. 2025. Efektivitas Strategi Pengajaran Pasangan Minimal dalam Meningkatkan Ketepatan Pelafalan Studi Kuasi-Eksperimental di Kelas VII MTsN10 Blitar. Skripsi Sarjana. Jurusan Pendidikan Bahasa Inggris. Fakultas Tarbiyah dan Pendidikan Guru. Universitas Islam Negeri (UIN) Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung. Pembimbing: Emmi Naja, Ph.D.

Keywords: *Pasangan Minimal dan Pengucapan*

Latar belakang penelitian ini didasarkan pada permasalahan yang ditemukan dalam pembelajaran Bahasa Inggris di MTsN 10 Blitar, khususnya pada siswa kelas tujuh yang mengalami kesulitan dalam pengucapan. Hal ini disebabkan oleh beberapa faktor, diantaranya metode pengajaran yang digunakan oleh guru adalah metode konvensional yang membuat pelajaran kurang efektif dan kurang memadai. Oleh karena itu, perlu adanya inovasi baru, seperti Pembelajaran dengan menggunakan Strategy Minimal Pair. Strategy Minimal Pair ini dianggap efektif karena dapat membantu siswa membedakan bunyi-bunyi yang mirip dalam bahasa Inggris, meningkatkan kepekaan fonetik, serta memperbaiki kemampuan pengucapan secara sistematis. Selain itu, metode ini juga membuat suasana belajar menjadi lebih interaktif dan menarik, sehingga dapat meningkatkan motivasi dan kepercayaan diri siswa dalam berlatih pelafalan kata-kata Bahasa Inggris.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui efektivitas strategy pengajaran minimal pair dalam meningkatkan pronunciation pada siswa kelas VII MTsN 10 Blitar.

Pendekatan penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian kuasi eksperimen dengan desain two-group pre-test dan post-test design. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini melalui pre-test dan post-test yang hasilnya dianalisis menggunakan uji statistik. Uji instrumen menggunakan uji validitas dan uji reliabilitas. Uji prasyarat menggunakan uji normalitas dan uji homogenitas, serta uji hipotesis menggunakan uji T.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa: 1) Nilai rata-rata post-test di kelas eksperimen mencapai 90,79, meningkat dari nilai pre-test sebesar 47,25. Sementara itu, nilai rata-rata kelas kontrol hanya mencapai 82,43. 2) Terdapat perbedaan yang signifikan pada kemampuan pengucapan siswa sebelum dan sesudah diterapkannya Startegi Minimal Pair, dengan nilai signifikansi uji T-Test $< 0,0001$. Dengan demikian, metode ini terbukti efektif dalam meningkatkan kemampuan pengucapan siswa kelas tujuh MTsN 10 Blitar.